

INTISARI

ANALISIS PEMETAAN LINGKUP USAHA, STUDI PADA PORTOFOLIO BISNIS PT JKL

Sumitomo Ueno

21/485311/PEK/27602

PT JKL adalah perusahaan yang bergerak di bidang usaha transportasi penumpang dan jasa pengangkutan darat. Perusahaan ini memiliki ruang lingkup usaha yaitu taksi, bus, penyewaan mobil, angkutan antar jemput, dan lelang. PT JKL tidak rutin menganalisis pemetaan lingkup usaha, perusahaan ini menganalisis pemetaan lingkup usaha terakhir pada tahun 2017.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis masing-masing lingkup usaha yang dikelola oleh PT JKL. PT JKL membutuhkan hasil analisis terkait sinergitas di antara masing-masing lingkup usaha yang dimilikinya. Analisis pemetaan lingkup usaha penting dilakukan oleh PT JKL karena sebagian besar anak perusahaan bergerak di bidang layanan jasa pengangkutan darat dan transportasi penumpang yang sensitif terhadap perubahan mobilitas manusia. Beberapa faktor penyebab menurunnya pendapatan PT JKL terkait dengan perubahan mobilitas adalah kehadiran covid-19 dan *ride hailing*.

Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan wawancara pengambil keputusan utama PT JKL seperti beberapa direktur yang terkait dengan penelitian ini. Penelitian ini membutuhkan data daya tarik industri, kekuatan kompetitif masing-masing lingkup usaha, dan beberapa data laporan keuangan seperti pendapatan perusahaan untuk memosisikan dan menunjukkan kontribusi masing-masing lingkup usaha terhadap korporat didalam matriks 9 sel agar manajemen PT JKL dapat merumuskan strategi lebih lanjut agar dapat memaksimalkan penciptaan nilai korporat.

Penelitian ini menunjukkan semua lingkup usaha yang dimiliki PT JKL mempunyai prioritas investasi yang tinggi. Terdapat 4 lingkup usaha yang mempunyai daya tarik industri yang tinggi dan kekuatan kompetitif yang kuat yaitu taksi, bus, penyewaan mobil, dan angkutan antar jemput dengan distribusi *net revenue* terbesar secara berturut turut adalah taksi, penyewaan mobil, bus, dan angkutan antar jemput. Lingkup usaha lelang berada di sel berkategori daya tarik industri yang tinggi dan kekuatan kompetitif lingkup usaha yang bersifat rata-rata. Lelang juga mempunyai distribusi *net revenue* terkecil dari tahun 2019 ke tahun 2021.

ABSTRACT

BUSINESS SCOPE MAPPING ANALYSIS, STUDY ON BUSINESS PORTFOLIO OF PT JKL

Sumitomo Ueno

21/485311/PEK/27602

PT JKL is a company engaged in the business of passenger transportation and land transportation services. This company has a scope of business, namely taxi, bus, cars rental, shuttle, and auction. PT JKL does not routinely analyse business scope mapping, this company last analyzed business scope mapping in 2017. The main purpose of this study is to analyze each business scope managed by PT JKL. PT JKL requires the analysis results related to the synergy between each of its business scopes. Business scope mapping analysis is important for PT JKL because most of its subsidiaries are engaged in land transportation and passenger transportation services which are sensitive of changes in human mobility. Some of the factors that causing the decline in PT JKL's revenue related to changes in mobility are the pandemic Covid-19 and ride hailing.

Data were collected using questionnaires and interviews with key decision makers of PT JKL such as several directors related to this study. This research requires data from industry attractiveness, competitive strength of each business scope and some financial report data such as corporate earnings to locate and show the contribution of each business scope to the corporate in the 9-cell matrix in order to formulate more comprehensive strategies and maximize the corporate value creation so that the management can formulate more comprehensive strategy in order to maximize the corporate value creation.

This research shows that all business scopes owned by PT JKL have high investment priority. There are 4 business scopes that have high industrial attractiveness and strong competitive strength, which are taxi, bus, cars rental, and shuttle with the largest new revenue distribution, respectively. Auction is also in the category of high industrial attractiveness but with average competitive strength of the business scope and have the smallest net revenue distribution from 2019 to 2021.